ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Artikel Ilmiah Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi

OLEH :

LINDA PUSHA VAMILIA

NPM : 11.1.01.04.0056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

LINDA PUSHA VAMILIA

NPM : 11.1.01.04.0056

Judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi PEA
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Tietjep Yusuf A. S.Pd.,S.E.,M.M	Dr. M. Muchson, S.E.,M.M
NIDN. 0005086802	NIDN. 0706118101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

LINDA PUSHA VAMILIA

NPM : 11.1.01.04.0056

Judul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depanPanitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 29 Januari 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Tjetjep Yusuf A. S.Pd.,S.E.,M.M _____
2. Penguji 1 : Dr. M. Muchson. S.E.,M.M _____
3. Penguji 2 : Dr. Rr. Forijati, M.M _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati.,M.Pd
NIDN 0716046202

...

ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH DAERAH KOTA KEDIRI

LINDA PUSHA VAMILIA
NPM : 11.1.01.04.0056
FKIP – Progam Studi Pendidikan Akuntansi
lindandalndul@gmail.com
Tjetjep Yusuf A. S.Pd.,S.E.,M.M Dr. M. Muchson, S.E.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Linda Pusha Vamilia : Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Ekonomi Akuntansi, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2015

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terhadap objek penelitian yang dipilih, yaitupadaPemerintah Daerah Kota Kediri dengan periode empat tahun, yaitu periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 denganjudul*"Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Daerah Kota Kediri".*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur perkembangan kinerja keuangan daerah yang selama ini dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kota Kediri.

Alat analisa yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Kediri adalah dengan menggunakan rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan.

Dari hasil analisa dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Daerah Kota Kediri dalam memperoleh dan mengelola keuangan daerahnya secara umum sudah baik. Hasil perhitungan rasio kemandirian menunjukkan bahwa ketergantungan daerah dalam membiayai kebutuhannya masih rendah, dari rasio derajat desentralisasi fiskal hasilnya juga masih rendah. Dari hasil perhitungan rasio aktifitas menunjukkan bahwa penggunaan dana APBD untuk empat tahun terakhir (tahun 2011- 2014) lebih banyak digunakan untuk kegiatan operasional yang ersifat rutin. Sedangkan penggunaan dana APBD untuk belanja pembangunan relative lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian pemerintah dalam empat tahun terakhir (2011- 2014) untuk kebutuhan pembangunan masih kecil. Dari hasil perhitungan rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan belanja tiap tahun lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan tiap tahunnya. Ini menandakan laju pertumbuhan pendapatan lebih cepat dibandingkan dengan laju pertumbuhan rata-rata belanja tiap tahun.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran kepada Pemerintah daerah untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan daerah yang telah dicapai dengan mengoptimalkan potensi daerah.

Kata Kunci :Kinerja Keuangan. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

.

A. LATAR BELAKANG

Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, di harapkan mampu memberikan sebuah paradigma baru dalam sistem pemerintah daerah. Salah satu paradigma yang harus diperbaharui adalah dalam hal pengelolaan keuangan dan anggaran daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah harus dapat membiayai keperluan daerahnya dengan mengandalkan kemampuan dan potensi daerahnya sendiri, karena pemerintah pusat sudah mengurangi dana alokasi untuk pemerintah daerah. Selain itu pemerintah daerah harus membuat laporan keuangan yang berorientasi pada kepentingan publik dan pemerintah daerah juga harus menyampaikan informasi keuangannya secara transparan kepada publik. Tuntutan pembaharuan sistem keuangan tersebut adalah agar dalam pengelolaan uang rakyat dilakukan secara transparan sehingga tercipta akuntabilitas publik.

Pentingnya sebuah penilaian kinerja untuk kepentingan publik sehingga dapat dijadikan evaluasi dan memonitor kinerja dengan pembandingan skema kerja dengan pelaksanaan, selain itu juga dapat digunakan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah pada periode selanjutnya.

Pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah juga digunakan untuk menilai kemandirian keungan daerah, dalam membiayai penyelenggaraan otonomi daerah, mengukur sejauhmana aktivitas pemerintah daerah dalam membelanjakan pendapatan daerah. Melihat kontribusi masing masing sumber pendapatan dalam pembentukan pendapatan daerah,

melihat pertumbuhan dan perkembangan perolehan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu. Oleh karena itu, kreativitas dan inisiatif suatu daerah dalam menggali sumber sumber keuangan akan sangat bergantung pada kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah pemerintah daerah Kota Kediri”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2008: 61) pengertian variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Berdasarkan definisi variabel bebas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah vaiabel yang bersifat mempengaruhi dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *laporan pertanggung jawaban Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah*.

2. Variabel Terikat

Menurut sugiyono (2008: 61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut variabel output, criteria, konsekuen.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Pemerintah Daerah.

B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian deskriptif yang menggambarkan suatu usaha untuk membuktikan dari fakta-fakta yang telah ada disertai dengan bukti analisis. Dalam penelitian ini penulis dalam menyelesaikan masalah penelitian data keuangan dengan cara melalui laporan keuangan yang terdapat pada Pemerintah Daerah Kota Kediri, kemudian menganalisis dengan cara deskriptif menggunakan analisis rasio keuangan.

2. Teknik Penelitiian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Husein Umar (2011:59) yang dimaksud dengan metode *Expost Facto* adalah penelitian yang hanya mengumpulkan data-data kemudian mengadakan tes yang diambil dari kegiatan yang lampau dan datanya sudah tersedia.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang dibutuhkan penulis pada saat dimulainya pengajuan judul hingga berakhirnya penyusunan laporan penelitian. Adapun penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Mei – September 2015.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan data keuangan pemerintah daerah kota kediri sampai tahun 2014. Adapun sampel penelitian ini diambil 4 tahun yang terakhir yaitu tahun 2011-2014.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hal yang dilakukan peneliti melalui wawancara ini adalah bertanya mengenai laporan keuangan pada pemerintah kota kediri tahun 2011-2014. Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Laporan realisasi anggaran tahun 2010-2014.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengguanak teknik capital budgeting dengan empat rasio sebagai berikut:

a. Rasio Kemandirian

Rasio kemandirian

$$= \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Bantuan Pemerintah Pusat/Propinsi dan Pinjaman}}$$

b. Metode *payback period*

$$payback\ period = \frac{investasi}{cash\ flow} x\ 1th$$

c. Metode *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value = present cash inflow –present value investment

d. Metode *Internal Rate of Return (IRR)*

$$IRR = Df1 + \frac{NPV}{PV1 - PV2} x(Df2 - Df1)$$

e. Metode Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{total\ pv\ dari\ prooceds}{investasi}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemandirian Pemerintah Daerah Kota Kediri dalam memenuhi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan sosial kepada masyarakat masih sangat rendah dan bahkan mengalami naik turun dari tahun ke tahun, yaitu dari 19,4 % pada tahun 2011 menjadi 16,9%% pada tahun 2012 nai menjadi 17,3% pada tahun 2013 dan menurun pada tahun 2014 menjadi 21,19. Dimana terjadi peningkatan kemandirian yang tidak begitu banyak selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2013 dan 2014 tapi pernh mengalami penurunan di tahun sebelumnya yaitu di tahun 2012.
2. Kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan pemerintah pusat

kepada pemerintah daerah untuk melaksanakan pembangunan masih sangat kurang. Di Kota Kediri masih mengalami naik turun dalam penyelenggaraan desentralisasi,pada tahun 2011 mencapai angka 16,23% tapi mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi 14,04% lalu naik di tahun 2013 dan 2014 menjadi 14,75% dan 17,43%, namun masih sangat rendah kemampuan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi.

3. Sebagian besar yang dimiliki Pemerintah Daerah Kota Kediri masih diprioritaskan untuk mencukupi kebutuhan belanja operasi daripada belanja modal. Namun pelaksanaan pembangunan masih butuh diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kota Kediri terlihat rasio belanja pembangunan masih mengalami naik turun.
4. Pertumbuhan APBD Pemerintah Daerah Kota Kediri tahun anggaran 2011-2014 menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah, pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja operasi dan belanja modal mengalami pertumbuhan yang positif atau mengalami kenaikan pertumbuhan. Kecuali pada tahun anggaran 2012-2013 terjadi penurunan pertumbuhan belanja modal yang terlihat dengan adanya hasil negatif.
5. Kinerja keuangan pemerintah daerah Kota Kediri selama periode penelitian (tahun 2011 sampai tahun 2014) masih kurang baik karena hampir semua perhitungan rasio mengalami penurunan kinerja.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anonim, **Undang-undang RI No. 23 tahun 2014** tentang **Pemerintah Daerah**; Arkola, Surabaya.

----------, **Undang-undang RI No. 33 tahun 2004** tentang **Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah**; Surabaya,Arkola.

----------, **Undang-undang RI Pasal 4 No. 105 tahun 2000** tentang Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah;Surabaya,Arkola.

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2002. **Sistem Pengendalian Manajemen**; Alih Bahasa Kurniawan Tjakrawala, Jakarta, Salemba Empat.

Bastian, Indra. 2001. **Akuntansi Sektor Publik di Indonesia**; Edisi Pertama, Cetakan pertama, Yogyakarta, BPFE.

Badan Penanaman Modal Pemerintah Kota Kediri

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Pemerintah Kota Kediri

Halim, Abdul. 2002. **Akuntansi Keuangan Daerah**; Edisi Pertama, Jakarta,

Salemba Empat.

Halim, Abdul.2007. Akuntansi Sektor Publik dalam Akuntansi Keuangan Daerah, Jakarta, Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2003. **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**; Buku Satu, Jakarta, Salemba Empat.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**; Yogyakarta, BPFE.

Mardiasmo. 2003. **Perpajakan**; Edisi Revisi, Yogyakarta, Andi Offset.

Pandiangan, Liberty. Februari 2002. **Pajak Pusat dan Pajak Daerah dalam Kerangka Sistem Perpajakan Nasional**; Volume 1, Nomor 7, Jurnal Perpajakan Indonesia.

Setyawan, Setu. 2003. **Pengukuran kinerja anggaran keuangan daerah Pemerintah Kota Malang dilihat dari perspektif Akuntabilitas**; Volume 1, Nomor 1, Jurnal Akuntansi dan Keuangan.

Yuliana, 2013. **Analisis kinerja anggaran pendapatan dan belanja (APBD) ditijau dari Rasio Keuangan**; Jurnal Akuntansi.

Melisa anastasia, Andi, 2012. **Evaluasi kinerja keuangan daerah Bulukumba;** Jurnal Akuntansi dan keuangan

Muji rahayu, kus Endang, 2014. **Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Grobol** ;kripsi akuntansi

.